

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berarti penelitian empiris yang data-datanya berupa angka yang dapat dihitung. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Sementara itu, Kasiram dalam Zhumayanjeli menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui.⁶⁹

Rancangan penelitian adalah rencana sistematis untuk menyelesaikan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan agar peneliti dapat menyelesaikan masalah dengan lebih mudah dan efektif. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data berupa angka dan statistik yang terukur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta atau karakteristik dari objek penelitian tanpa berfokus pada hubungan antarvariabel. Hasil yang diperoleh melalui metode ini bersifat objektif dan dapat diandalkan, sehingga mendukung pemahaman yang mendalam mengenai kondisi atau fenomena yang sedang diteliti berdasarkan data empiris.⁷⁰

⁶⁹ Zhumayanjeli Simbolon and Miftahuddin, “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2018,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 1 (December 3, 2021): 65–71, accessed June 18, 2025, <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi/article/view/469>.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Penelitian deskriptif dalam konteks kuantitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik dari populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.⁷¹ Dalam penelitian ini, yang dianalisis adalah prediksi risiko kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score pada Perusahaan yang mengalami suspensi di bursa Efek Indonesia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mengalami suspensi di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi perusahaan-perusahaan tersebut, informasi suspensi di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI (<https://www.idx.co.id/>), dan website-website yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengambilan data difokuskan pada laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2019-2023 untuk menganalisis kondisi keuangan dan prediksi kebangkrutan perusahaan menggunakan metode Altman Z-Score.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh

⁷¹ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁷² Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan suspensi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2024. Per 31 Desember 2024 terdapat 44 perusahaan yang mengalami suspensi atau penghentian sementara perdagangan Efek.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷³ Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruhnya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memilih sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel ini akan digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili) populasi. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel pertimbangan tertentu.⁷⁴

Laporan keuangan perusahaan yang akan dijadikan sampel adalah yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Semua perusahaan yang mengalami suspensi selama enam bulan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2024
- b. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan selama periode 2019–2023.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷² Bambang Sudaryana and H. R Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Ibid.

Tabel 2. 4
Seleksi Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
perusahaan yang mengalami suspensi selama enam bulan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2024	44
Perusahaan suspensi yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan berturut-turut selama tahun 2019-2023	(35)
Jumlah Sampel yang diperoleh	9

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai sampel dalam analisis ini. Berikut rincian Perusahaannya:

Tabel 2. 5
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DEFI	PT Danasupra Erapacific Tbk
2	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
3	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
4	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk
5	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk
6	SMRU	PT SMR Utama Tbk
7	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
8	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk
9	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

1. Variabel bebas

Variabel Bebas Menurut Sugiyono, variabel ini sering disebut stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas atau variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau timbulnya dependen (terikat).⁷⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah *Working Capital to Total Assets* (X_1), *Retained Earnings to Total Assets* (X_2), *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X_3), *Book Value of Equity to Book Value of Debt* (X_4).

2. Variabel terikat

Variabel Terikat Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah prediksi kebangkrutan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang berkaitan dengan model Altman Z-Score Modifikasi sebagai variabel bebas atau variabel independen, yaitu sebagai berikut:

1. *Working Capital to Total Assets* (X_1)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja dari aset yang dimilikinya. Modal kerja dihitung dengan mengurangi liabilitas lancar dari total aset lancar. Rasio yang positif

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Ibid.

menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik karena aset lancarnya dapat menutupi kewajiban lancar yang dimiliki.

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Retained Earnings to Total Assets (X₂)*

Rasio ini mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang lebih lama berdiri cenderung memiliki saldo laba ditahan yang lebih besar, sehingga menghasilkan rasio yang lebih tinggi dan menunjukkan risiko kebangkrutan yang lebih rendah.

$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Earnings Before Interest and Taxes and Total Assets (X₃)*

Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Rasio yang menurun menunjukkan adanya kesulitan keuangan, sementara rasio yang tinggi menunjukkan profitabilitas yang baik.

$$X_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Book Value of Equity/Book Value of Debt (X₄)*

Rasio ini menggambarkan solvabilitas Perusahaan. *Book Value of Equity to Book Value of Total Debt* (Nilai buku ekuitas terhadap nilai buku utang) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kewajiban jangka panjang dari nilai modal sendiri (saham biasa).⁷⁸ Nilai

⁷⁸ Cintya Meiske Idi and Johanis Darwin Barolla, "Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT. Golden Plantation Tbk. Periode 2014-2018," *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis* 2(1) (2021): 103–121.

buku utang dihitung dengan menjumlahkan kewajiban jangka pendek dan panjang.⁷⁹

$$X_4 = \frac{\text{Book Value of Equity}}{\text{Book Value of Total Debt}}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Sekumpulan metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan dibutuhkan dalam suatu penelitian dikenal juga sebagai metode pengumpulan data. Metode ini sangat penting untuk menjamin bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan dan keandalan yang tinggi, sehingga mendukung proses analisis dan menghasilkan kesimpulan yang sah. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan dokumentasi, di mana data dikumpulkan melalui berbagai dokumen, arsip, laporan, serta catatan tertulis lainnya.

Teknik dokumentasi ini melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang mengalami suspense di bursa efek Indonesia seperti neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari tahun 2019 hingga 2024. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, dan referensi tertulis lainnya yang relevan dengan variabel yang diteliti.⁸⁰

⁷⁹ Ardiningrum, “Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Altman (Z-Score) Dan Zmijewski (X-Score) Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.”

⁸⁰ Fajru Rohmatul Izzah, “Analisis Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Z-Score Dan Springate (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN METRO), 2022).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, laporan keuangan perusahaan yang mengalami suspensi di BEI dari tahun 2019 hingga 2023 digunakan sebagai instrumen utama. Laporan keuangan ini sangat penting untuk mengumpulkan data terkait variabel-variabel keuangan yang menjadi komponen dalam metode Altman Z-Score, seperti modal kerja, laba ditahan, laba sebelum bunga dan pajak (EBIT), nilai buku ekuitas, dan total utang. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut, peneliti dapat mencapai tujuan penelitian serta memahami kondisi keuangan dan risiko kebangkrutan perusahaan secara lebih terstruktur dan mendalam.

Metode penelitian ini bersifat objektif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi dan terpercaya, yaitu laporan keuangan yang telah melalui proses audit dan dipublikasikan. Dokumen tersebut dianggap kredibel karena data dikumpulkan secara sistematis dan teliti. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menghitung nilai Z-Score menggunakan rumus Altman, yang menggabungkan empat rasio keuangan utama. Perhitungan ini memungkinkan peneliti untuk memprediksi tingkat risiko kebangkrutan perusahaan secara akurat dan objektif berdasarkan hasil skor yang diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Salah satu tahap penting dalam penelitian adalah mengolah dan memeriksa data yang sudah dikumpulkan, yang disebut proses analisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Altman Z-Score modifikasi (1995). Model ini merupakan pengembangan dari model

Altman asli yang diperkenalkan pada tahun 1968, yang disesuaikan seiring waktu untuk dapat diterapkan pada berbagai jenis perusahaan. Altman Z-Score modifikasi dapat digunakan tidak hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi juga pada perusahaan non-manufaktur dan jenis perusahaan lainnya, sehingga memberikan fleksibilitas yang lebih luas dalam prediksi risiko kebangkrutan.

Analisis dilakukan dari data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. Data yang didapatkan lalu dihitung dengan rasio-rasio yang ada dalam Altman z-score (1995). Setelah menghitung nilai-nilai rasio keuangan masing-masing perusahaan, langkah berikutnya adalah menghitung Z-Score berdasarkan hasil analisis dari rasio-rasio tersebut. Kemudian, nilai Z-Score yang diperoleh akan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Altman untuk memprediksi kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Data-data yang diperoleh penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan suspensi di bursa efek Indonesia yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau website resmi dari perusahaan itu sendiri. Adapun pengolahan data penelitian ini menggunakan rumus Altman Z-score modifikasi yang mengeliminasi variable X_5 (*sales/total asset*) karena rasio ini sangat bervariasi pada industri dengan ukuran asset yang berbeda-beda. Berikut persamaan Z-Score

$$Z = 6,56(X_1) + 3,26(X_2) + 6,72(X_3) + 1,05(X_4)$$

Dimana:

Z = *Financial distress Indeks*

X_1 = *Working Capital to Total Assets*

X_2 = *Retained Earnings to Total Assets*

$X_3 = \text{Earning Before Interest and Taxes to Total Assets}$

$X_4 = \text{Book Value of Equity to Book Value of Debt}$

Dari hasil analisis tersebut akan diperoleh angka-angka atau nilai Z yang kemudian dibandingkan dengan nilai *cut off*, sehingga dapat diprediksi perusahaan mana yang bisa berada di zona sehat, rawan dan berbahaya.

Tabel 2. 6

Kriteria titik *cut off* model z-score modifikasi

Kriteria	Nilai Z
Zona Sehat jika	$Z > 2,60$
Zona Rawan (<i>Grey area</i>)	1,10-2,60
Zona Berbahaya	$Z < 1,10$